

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Motion Graphic adalah salah satu bentuk karya audio-visual yang saat ini mudah ditemui dimana-dimana. *Motion graphic* cukup bergantung pada waktu dan bisa bersifat non-naratif dengan style yang lebih *experimental* dibandingkan dengan animasi tradisional 2D. Biasanya bersifat informatif dan terkesan simpel, mampu menghemat biaya dan tenaga kerja (Chen & Chang, 2019). Alasan ini membuat *motion graphic* bisa ditemui di berbagai tempat sebagai iklan, *infographic* atau media hiburan (*entertainment*). Naiknya popularitas *motion graphic* secara bersamaan menaikkan permintaan untuk *motion graphic artist*.

Motion graphic juga memiliki *style* dan cara penyampaian informasi yang beragam. Fleksibilitas dan keberagaman *style* yang dimiliki dalam *motion graphic* inilah yang membuat penulis tertarik untuk mendalami ilmu tersebut. Pada semester akhir perkuliahan, penulis diwajibkan untuk melakukan pekerjaan magang. Oleh karenanya penulis mulai mencari tempat kerja yang membutuhkan seorang *motion graphic*.

Penulis akhirnya memutuskan untuk melakukan magang di PT. Lippo Malls Indonesia. Ada beberapa alasan penulis memilih PT. Lippo Malls Indonesia. Pertama, karena perusahaan tersebut merupakan perusahaan besar yang terbilang sudah ada cukup lama, penulis merasa mereka sudah memiliki banyak pengalaman dengan pekerja magang sebelumnya dan telah memiliki *workflow* yang baik.

Kedua, penulis juga merasa penasaran dengan *workflow design* yang dimiliki dalam sebuah perusahaan (*corporate*). Penulis berharap bisa belajar dan membangun etika kerja di dunia profesional.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dari kegiatan magang ini untuk memenuhi syarat kelulusan dari Universitas Multimedia Nusantara. Selain itu, penulis juga berniat untuk mendapatkan pengalaman langsung dari dunia kerja yang tidak bisa didapatkan dalam kegiatan kampus. Saat masa perkuliahan, penulis telah menerima banyak pembelajaran yang bisa membantu proses magang ini juga, seperti kelas elektif *motion graphic* yang sempat diambil. Contoh kelas lainnya adalah *Visual Art Composition* yang mengajarkan *basic* tentang komposisi dalam pembuatan gambar.

Selama proses perkuliahan penulis terus mengasah kemampuannya dalam menyusun komposisi yang baik, memilih warna yang sesuai dan enak dilihat di mata. Segala macam teknik dalam *After Effects* yang telah dipelajari juga digunakan dalam melakukan pekerjaan magang ini, seperti memanfaatkan *script*.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis menemukan lowongan pekerjaan pada tanggal 22 Desember 2020 di website *jobstreet.id*. Pada saat itu, terdapat kenalan yang sedang melakukan magang juga di PT Lippo Malls. Penulis bertanya lebih dulu mengenai proses kegiatan magang di perusahaan tersebut, kenalan tersebut lalu merekomendasikan penulis secara langsung kepada atasannya pada saat itu.

Penulis mengirimkan CV dan *showreel* pada tanggal 22 Desember 2020, lalu pada jam 7 malam penulis diminta untuk datang keesokan harinya untuk wawancara. Penulis melakukan wawancara pada 23 Desember 2020 dan diterima pada hari itu saat malam hari dengan kontrak sepanjang 6 bulan. Magang dimulai pada tanggal 4 Januari 2021 sampai 30 Juni 2021.

Posisi penulis adalah sebagai *motion graphic intern*, yang bertugas untuk membuat video animasi untuk keperluan internal dan membantu pembuatan *design* untuk *department*. Perusahaan meminta pekerja dan *intern* untuk berpakaian rapi (*semi-formal*) selama berada di kantor, selain itu tidak ada peraturan ketat yang harus dituruti.